

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya yang berlokasi di daerah Jl. Raya Sutorejo No.59, Dukuh Sutorejo, Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan observasional serta menggunakan kuesioner, data yang dibutuhkan disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada sampel penelitian.

5.2 Karakteristik Umum Responden Penelitian

Subjek penelitian dipilih dengan prosedur *simple random sampling* dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang berjumlah sebanyak 52 mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya. Berikut ini merupakan penjabaran karakteristik responden pada penelitian ini.

Tabel 5. 1 Karakteristik Umum Responden Penelitian

Parameter	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	18	34,6
Perempuan	34	65,4
Usia		
18 tahun	1	1,9
19 tahun	7	13,5
20 tahun	15	28,8
21 tahun	16	30,8
22 tahun	7	13,5
23 tahun	6	11,5

Parameter	Frekuensi	Presentase (%)
Angkatan		
2020	22	42,3
2021	18	34,6
2022	9	17,3
2023	3	5,8
Indeks Massa Tubuh		
BB kurang	9	17,3
Normal	34	65,4
BB berlebih	9	17,3
Obesitas	0	0

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 38 (65,4%) orang. Hasil penelitian juga didapatkan usia responden terbanyak yaitu pada usia 21 tahun sebanyak 16 (30,8%) orang.

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya yang ikut serta menjadi responden yaitu pada angkatan 2020 sebanyak 22 (42,3%) orang. Pada karakteristik *body mass index*, sebagian besar responden penelitian ini dengan BMI normal sebanyak 34 (65,4%) orang.

5.3 *Sedentary Lifestyle* di Universitas Muhammadiyah Surabaya

Tabel 5. 2 *Sedentary Lifestyle* di Universitas Muhammadiyah Surabaya

Tingkat <i>Sedentary Lifestyle</i>	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	19	36,5
Tinggi	33	63,5
Total	52	100

Berdasarkan tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki tingkat *sedentary lifestyle* tinggi

yaitu sebanyak 33 (63,5%) orang dan yang memiliki tingkat *sedentary lifestyle* rendah sebanyak 19 (36,5%) orang.

Tabel 5. 3 Crosstab Karakteristik terhadap *Sedentary Lifestyle*

Karakteristik Responden	<i>Sedentary Lifestyle</i>			<i>P-value</i>
	Rendah	Tinggi	Total	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	6 (11.5%)	12 (23.1%)	18 (34.6%)	0.727
Perempuan	13 (25%)	21 (40.4%)	34 (65.4%)	
Usia				
18	0 (0%)	1 (1.9%)	1 (1.9%)	0.717
19	1 (1.9%)	6 (11.5%)	7 (13.5%)	
20	7 (13.5%)	8 (15.4%)	15 (28.8%)	
21	6 (11.5%)	10 (19.2%)	16 (30.8%)	
22	3 (5.8%)	4 (7.7%)	7 (13.5%)	
23	2 (3.8%)	4 (7.7%)	6 (11.5%)	
Angkatan				
2020	8 (15.4%)	14 (26.9%)	22 (42.3%)	0.730
2021	8 (15.4%)	10 (19.2%)	18 (34.6%)	
2022	2 (3.8%)	7 (13.5%)	9 (17.3%)	
2023	1 (1.9%)	2 (3.8%)	3 (5.8%)	
Indeks Massa Tubuh				
BB kurang	3 (5.8%)	6 (11.5%)	9 (17.3%)	0.858
Normal	12 (23.1%)	22 (42.3%)	34 (65.4%)	
BB berlebih	4 (7.7%)	5 (9.6%)	9 (17.3%)	

Berdasarkan tabel 5.3 presentase terbesar dari karakteristik jenis kelamin yaitu responden perempuan dengan aktivitas *sedentary lifestyle* tinggi sebesar (40.4%). Hubungan antara jenis kelamin terhadap *sedentary lifestyle* tidak signifikan karena *p-value* $0.727 > 0.05$. Berdasarkan usia, responden dengan presentase tertinggi sebesar (19.2%) yaitu responden usia 21 tahun dengan aktivitas *sedentary lifestyle* tinggi. Hubungan antara karakteristik usia terhadap *sedentary lifestyle* memiliki *p-value* $0.717 > 0.05$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna.

Pada kategori tahun angkatan, responden angkatan 2020 dengan aktivitas *sedentary lifestyle* juga memiliki presentase tertinggi sebesar (26.9%). Akan tetapi, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tahun angkatan terhadap *sedentary lifestyle* karena didapatkan hasil *p-value* $0.730 > 0.05$. Selain itu, presentase indeks massa tubuh normal dengan aktivitas *sedentary lifestyle* tinggi adalah yang tertinggi sebesar (42.3%). Hubungan antara indeks massa tubuh terhadap *sedentary lifestyle* tidak signifikan karena *p-value* $0.858 > 0.05$.

5.4 Kadar Gula Darah Puasa di Universitas Muhammadiyah Surabaya

Tabel 5. 4 Kadar Gula Darah Puasa di Universitas Muhammadiyah Surabaya

Tingkat Gula Darah Puasa	Frekuensi	Presentase (%)
Normal	29	55,8
Pre-DM	23	44,2
DM	0	0
Total	52	100

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya diperoleh hasil bahwa paling banyak mahasiswa dengan kadar gula darah puasa normal sebanyak 29 (55,8%) orang, sedangkan mahasiswa dengan kadar gula darah puasa sedang / Pre-DM sebanyak 23 (44,2%) orang, dan tidak terdapat mahasiswa dengan kadar gula darah puasa tinggi / DM.

Tabel 5. 5 Crosstab Karakteristik terhadap Kadar Gula Darah Puasa

Karakteristik Responden	Kadar Gula Darah Puasa			<i>P-value</i>
	Normal	Pre-DM	Total	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	8 (15.4%)	10 (19.2%)	18 (34.6%)	0.232
Perempuan	21 (40.4%)	13 (25%)	34 (65.4%)	

Karakteristik Responden	Kadar Gula Darah Puasa			P-value
	Normal	Pre-DM	Total	
Usia				
18	1 (1.9%)	0 (0%)	1 (1.9%)	0.716
19	3 (5.8%)	4 (7.7%)	7 (13.5%)	
20	9 (17.3%)	6 (11.5%)	15 (28.8%)	
21	10 (19.2%)	6 (11.5%)	16 (30.8%)	
22	4 (7.7%)	3 (5.8%)	7 (13.5%)	
23	2 (3.8%)	4 (7.7%)	6 (11.5%)	
Angkatan				
2020	12 (23.1%)	10 (19.2%)	22 (42.3%)	0.841
2021	11 (21.2%)	7 (13.5%)	18 (34.6%)	
2022	5 (9.6%)	4 (7.7%)	9 (17.3%)	
2023	1 (1.9%)	2 (3.8%)	3 (5.8%)	
Indeks Massa Tubuh				
BB kurang	7 (13.5%)	2 (3.8%)	9 (17.3%)	0.008
Normal	21 (40.4%)	13 (25%)	34 (65.4%)	
BB berlebih	1 (1.9%)	8 (15.4%)	9 (17.3%)	

Berdasarkan tabel 5.5 presentase terbesar dari karakteristik jenis kelamin yaitu responden perempuan dengan aktivitas kadar gula darah puasa normal sebesar (40.4%). Hubungan antara jenis kelamin terhadap kadar gula darah puasa tidak signifikan karena $p\text{-value}$ $0.232 > 0.05$. Berdasarkan usia, responden dengan presentase tertinggi sebesar (19.2%) yaitu responden usia 21 tahun dengan kadar gula darah puasa normal. Hubungan antara karakteristik usia terhadap kadar gula darah puasa memiliki $p\text{-value}$ $0.716 > 0.05$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna. Pada kategori tahun angkatan, responden angkatan 2020 dengan kadar gula darah puasa normal juga memiliki presentase tertinggi sebesar (23.1%). Akan tetapi, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tahun angkatan terhadap kadar gula darah puasa karena didapatkan hasil $p\text{-value}$ $0.841 > 0.05$. Selain itu, presentase indeks massa tubuh normal dengan kadar gula darah puasa normal

adalah yang tertinggi sebesar (40.4%). Hubungan antara indeks massa tubuh terhadap kadar gula darah puasa memiliki makna signifikan karena $p\text{-value}$ $0.008 > 0.05$.

5.5 Hubungan *Sedentary Lifestyle* terhadap Kadar Gula Darah Puasa

Tabel 5. 6 Hubungan *Sedentary Lifestyle* terhadap Kadar Gula Darah Puasa

<i>Sedentary Lifestyle</i>	Gula Darah Puasa				Total		Uji Chi Square	Uji Koefisien Kontingensi
	Normal		Pre DM					
	N	%	N	%	N	%		
Rendah	15	28,8	4	7,7	19	36,5	P = 0,011	r = 0,334
Tinggi	14	26,9	19	36,5	33	63,5		
Total	29	55,8	23	44,2	52	100		

Berdasarkan tabel 5.6 di atas adalah hasil dari uji korelasi *sedentary lifestyle* terhadap kadar gula darah puasa. Pada hasil tabulasi silang dengan uji *chi square* menunjukkan $p\text{-value}$ 0.011 nilai tersebut < 0.05 dan dengan uji koefisien kontingensi diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0.334, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan positif dengan kekuatan korelasi yang lemah antara *sedentary lifestyle* dengan kadar gula darah puasa.